

[Click here and write your Article Category](#)

SOSIALISASI PENINGKATAN KREATIVITAS DAN FOKUS MELALUI PENERAPAN WARNA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DENGAN PROSES *TOTE BAG PAINTING*

Sari Desi Minta Ito Simbolon¹, Meyga Fitri Handayani Nasution²

¹ Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

² Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Available online: April 00, 00

KEYWORDS

Five words maximum, comma separated

CORRESPONDENCE

Phone: 081397279671

E-mail: saridesimintaitosimbolon@unprimdn.ac.id

A B S T R A C T

Pengenalan warna telah menjadi bagian dari standar kompetensi mata pelajaran seni rupa yang di terapkan di berbagai sekolah. Mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar bahkan sampai ke tingkat mahasiswa. Pengenalan warna di sekolah umumnya terbatas pada media berupa kertas. Dan ketersediaan fasilitas dari sekolah tidaklah selalu memadai terutama dalam pengaplikasian hasil karya seni rupa dalam meningkatkan kreativitaas. Agar lebih mengasah kreativitas siswa terhadap warna bisa dilakukan dengan berbagai media lainnya seperti kanvas, ataupun bentuk properti benda siap pakai seperti tas belacu/*tote bag*. Maka dapat dilakukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan atau workshop pengaplikasian warna untuk menstimulasi visual siswa terhadap warna yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kreativitas dan minat siswa serta fokus menerapkan teknik melukis pada media tas belacu/*tote bag*. Dengan ruang lingkup kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengenalkan teknik *painting* dengan media *totebag* dalam menghasilkan produk kreatif melalui pengaplikasian warna sehingga tak hanya memiliki nilai kreatif tapi juga ada nilai jual produk.

PENDAHULUAN

Ditinjau dari aspek manapun, kebutuhan akan kreativitas sangatlah penting, hal ini disebabkan karena kreativitas mampu memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mencapai kesuksesan hidup. Pendidikan mempunyai peranan yang amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara (Sumiati dan Nugroho, 2019). Karena itu pendidikan bertanggung jawab untuk memandu dan mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik, termasuk mengembangkan aspek kreativitas.

Untuk pemahaman teori warna secara psikis, pada konsep ini warna lebih berperan dalam suatu arti atau makna. Warna tidak hanya untuk keindahan estetika, warna bisa mewakili *mood* atau suasana. Misalnya merah menggambarkan keadaan psikis yang berhubungan dengan semangat dan memiliki pengaruh pada produktivitas, kompetisi dan keberanian. Kemampuan warna menciptakan impresi, mampu menimbulkan efek-efek tertentu. Secara psikologis diuraikan oleh J. Linschoten dan Drs. Mansyur tentang warna sebagai berikut: warna-warna itu bukanlah suatu gejala yang hanya dapat diamati saja, warna itu memengaruhi kelakuan, memegang peranan penting dalam penilaian estetis dan turut menentukan suka tidaknya kita akan bermacam-macam benda (Ainun, Widyastuti 2020). Dari

pemahaman diatas dapat diambil kesimpulan bahwa warna, selain dapat dilihat dengan mata ternyata mampu memengaruhi prilaku seseorang, memengaruhi penilaian estetis dan turut menentukan suka tidaknya seseorang pada suatu benda atau objek yang dilihatnya.

Pengaplikasian warna sebagai bentuk pengembangan kreativitas dan fokus pada siswa sekolah menengah pertama dimana terlebih dahulu harus bisa menumbuhkan rasa ketertarikan akan seni tidak hanya dimulai saat Paud atau sekolah dasar saja. Tak terkecuali saat sudah masuk sekolah menengah pertama menstimulasi kreativitas dan fokus siswa melalui warna juga harus terus dilakukan (Noviany, 2023). Tidak hanya melalui media kertas saja, penggunaan media seperti *Tote bag* juga sangat mengasah kreativitas untuk menghasilkan produk yang tentunya bisa digunakan sebagai keperluan kegiatan belajar siswa itu sendiri dengan pengaplikasian warna menggunakan metode *painting* atau melukis.

Tote bag merupakan jenis tas yang memang memiliki fungsi yang cukup banyak. Tas tote bag bisa digunakan berbagai macam keperluan misalnya untuk ke sekolah, mengaji, les, berbelanja, bahkan berwisata. *Tote bag* juga merupakan tas yang paling parktis. Kebanyakan orang akan menggunakan tas tersebut untuk memasukan berbagai barang yang dibawanya. (Sumiati dan Nugroho, 2019). *Tote bag* merupakan jenis tas yang simpel dan tak akan merepotkan pengggunanya serta bisa digunakan semua umur. Untuk membawanya, tas yang satu ini

hanya cukup disampirkan ke bahu dan penggunaannya pun akan mudah untuk membawa dan menyimpan barang-barang di dalam sana. Tak hanya itu, pengguna jenis tas yang satu ini pun akan terlihat tampak lebih santai dan juga modis untuk menemani berbagai aktivitas. *Tote bag* memiliki desain yang universal sehingga dapat digunakan oleh siapa pun.

Menumbuhkan rasa ketertarikan akan pengembangan seni harus dilakukan juga pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Dimana di usia remaja yang mulai mengasah kreativitas lebih dalam dan memperolehnya sebagai manfaat. Secara karakteristik di usia 11-15 tahun tentunya memiliki sudut pandang kreativitas yang tidak biasa atau lebih tepatnya kreativitas yang memunculkan rasa percaya diri. Salah satunya melalui kreasi sebuah benda yang tentunya bisa di banggakan sebagai hasil karya seni. Siswa SMP juga tentunya terus diperkenalkan tentang seni demi mengasah keterampilan dan kreativitas siswa itu sendiri. Tak terkecuali dari Sekolah Menengah Pertama Swasta Amalia Medan yang tentunya juga memiliki mata pelajaran keterampilan seni rupa pada kurikulumnya. SMP Swasta Amalia Medan ini merupakan sekolah perguruan Islam dari Yayasan Pendidikan Amalia yang terletak di Jalan Menteng Raya Gang Benteng No. 71 Medan Denai.

TUJUAN DAN MANFAAT

Pengabdian masyarakat berada di salah satu sekolah menengah pertama tepatnya di SMP Swasta Amalia Medan ini merupakan sekolah perguruan Islam dari Yayasan Pendidikan Amalia yang terletak di Jalan Menteng Raya Gang Benteng No. 71 Medan Denai. Saat ini SMP Swasta Amalia di pimpin oleh Kepala Sekolah bernama Darman Siregar, SPd.I.

Dalam sosialisasi, para siswa nantinya juga akan belajar bagaimana mencampur warna-warna dasar seperti merah, biru, kuning, hitam dan putih. Dari hasil percampuran warna ini, siswa akan menggambarkan langsung sesuai contoh dan diarahkan pengaplikasiannya diatas permukaan *tote bag*. Pengenalan kain *tote bag* pada siswa mungkin bukan hal yang baru, tetapi pengaplikasian warna diatas bahan tas blacu tersebut merupakan suatu tantangan untuk bagaimana siswa bisa berkreasi dengan warna dan tentunya dapat melatih fokus. Dengan mengolah tas berbahan polos tersebut dan dihias sedemikian rupa dapat menimbulkan nilai estetika dan keindahan yang dapat dirasakan oleh siswa.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acunan untuk pelatihan dalam pengaplikasian warna untuk menstimulasi visual siswa terhadap warna yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kreativitas siswa dan fokus menggunakan teknik melukis pada media tas blacu/*tote bag*. Dengan ruang lingkup kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengenalkan teknik *painting* dengan media *totebag* dalam menghasilkan produk kreatif.

Output yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya berupa pengenalan metode eksplorasi bahan. Metode ini sebenarnya diperkenalkan juga pada mahasiswa arsitektur pada tingkat dasar yaitu bagaimana menerapkan sebuah warna dan memadukan warna pada suatu objek dan pada sebuah tekstur. Tetapi disini tim berusaha mengenalkan ke siswa siswi sekolah menengah pertama dari segi pengenalan eksplorasi terhadap aplikasi warna dengan melukis pada sebuah bahan atau benda yang dapat dipakai atau digunakan sehari-hari. Dengan pengenalan ini

diharapkan siswa memiliki daya keingintahuan dan menjadikan proses kreativitas yang lebih dalam menghasilkan produk kreatif yang lebih baik. Luaran lainnya adalah jurnal atau prosiding internal dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi ini diharapkan dapat membuka kesempatan yang lebih luas bagi siapapun dalam meningkatkan tingkat kreativitas bagi pelajar maupun mahasiswa serta masyarakat baik pemerintah, swasta maupun masyarakat umum yang ingin bersosialisasi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan metode pelatihan serta diskusi. Peran serta partisipasi sekolah menengah pertama dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam sosialisasi dan pelatihan melalui *workshop tote bag painting*. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra dimana melakukan pendekatan metode eksplorasi warna melalui sebuah objek dilakukan dengan melatih siswa untuk dapat mengaplikasikan warna dan melatih fokus. Sehingga siswa nantinya melatih kreativitas sesuai dengan usianya. Adapun peralatan yang akan digunakan diantaranya satu set perlengkapan lukis termasuk cat akrilik dan kuas dan media utamanya yaitu *tote bag*.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa sekolah menengah pertama, ketua dan tim pelaksana akan didampingi oleh para pengajar dan guru masing-masing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan antara ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan kepala sekolah melalui proses administrasi surat yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung.

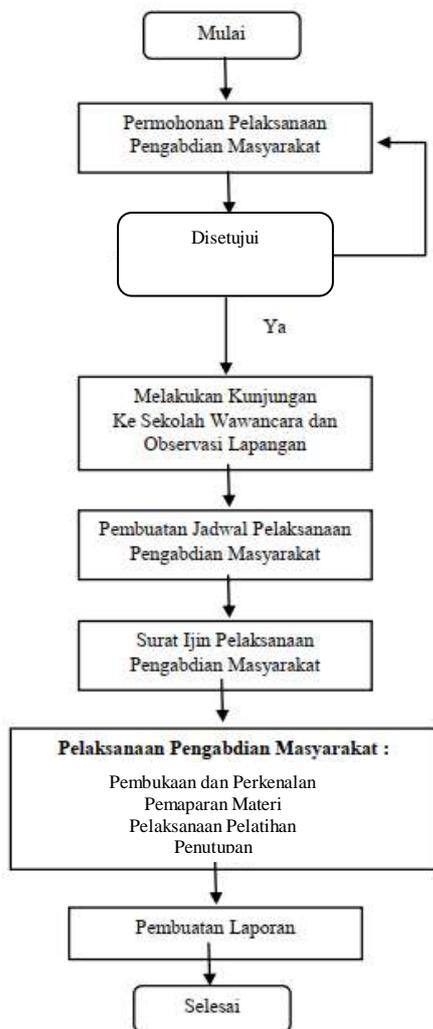
Proses sosialisasi terkait *workshop painting* ini dilaksanakan dalam tahapan:

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Permohonan izin melaksanakan pengabdian kepada pihak yasyasan pendidikan Amalia Medan
 - b. Pengurusan administrasi (surat-menyerurat)
 - c. Dari proses surat menyerurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaannya agar tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri. Mengingat mitra dalam hal ini tentunya telah memiliki kalender akademik sehingga dari pihak ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan tim menyesuaikan jadwal mitra
 - d. Rapat anggota membahas persiapan dan pembagian tugas
 - e. Survey lokasi/ruangan untuk menentukan sistematika dari kegiatan workshop
 - f. Dari survey lokasi kemudian dibuat hasil dokumentasi baik foto atau video
 - g. Pembuatan konsep penyajian dan modul serta persiapan perlengkapan workshop
 - h. Persiapan tempat untuk melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat
2. Kegiatan sosialisasi melalui pelatihan/workshop meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan kepada pihak yayasan, guru dan siswa siswi sekolah menengah pertama.
 - b. Kata sambutan oleh kepala sekolah yaitu bapak Darman Siregai, SPd.I
 - c. Pelatihan/workshop Sosialisasi Peningkatan Kreativitas dan Fokus pada Siswa Sekolah

- Menengah Pertama Melalui Proses *Tote Bag Painting*
- d. Sesi diskusi / tanya jawab dengan siswa-siswi
 3. Penutupan dan Foto Bersama
 - a. Pembagian konsumsi kepada peserta
 - b. Foto bersama dengan peserta workshop
 - c. Berpamitan kepada pihak yayasan dan siswa-siswi
 - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 18 Mei 2024
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Yayasan Pendidikan Amalia yang terletak di Jalan Menteng Raya Gang Benteng No. 71 Medan Denai



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan/workshop dengan media tote bag ini, tim tentunya wajib mempersiapkan perlengkapan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pelatihan. Adapun alat yang digunakan dalam pelatihan. Adapun alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

1. Tas Blacu/*Tote Bag* polos berwarna putih
2. Cat Akrilik dengan minimal 5 warna dasar

3. Kuas Lukis yang terdiri dari 3 jenis kuas
4. Paleta/piringan lukis
5. Selotip kertas
6. Cup untuk mencuci kuas
7. Apron/ alas pakaian plastic
8. Tissue/kain lap
9. Base/alas bagian dalam tas

Kemudian tim pengabdian kepada masyarakat ini sudah mempersiapkan satu jenis modul lukis/pola gambar atau contoh gambar sebagai acuan atau contoh bagi para siswa untuk diikuti.



Gambar 2. Peralatan dan modul yang digunakan

Pada hari pelaksanaan, dalam tahap pertama yaitu diawali dengan persiapan ruangan terlebih dahulu dengan menata meja dan kursi serta peralatan yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk digunakan oleh peserta workshop. Kemudian dilanjutkan dengan perkenalan dari pihak yayasan kemudian tim pengabdian kepada masyarakat memperkenalkan anggota tim dan memberitahu maksud dan tujuan diadakannya sosialisasi ini kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Amalia Medan.



Gambar 3. Pembukaan dan Perkenalan

Setelah itu dilanjutkan tahap kedua pemaparan materi kepada siswa-siswa tentang dasar pemahaman warna dan penerapan warna pada proses painting dengan menggunakan cat akrilik dan media *tote bag*. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan Materi dasar

Setelah pemaparan materi yang disampaikan maka tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan pelatihan/workshop, dimana siswa-siswi yang dengan antusias akan mulai melukis dengan media peralatan dan bahan yang sudah disediakan di meja masing-masing dengan diawali membuka kotak yang berisi apron dan alat lukis lainnya, yang kemudian apron dikenakan terlebih dahulu sebelum memulai proses melukis tujuan agar tidak mengotori pakaian seragam sekolah yang sedang dikenakan.



Gambar 6. Pelaksanaan proses workshop dipandu tim

Tahap yang terakhir adalah penutupan dan ucapan terimakasih kepada pihak Yayasan serta siswa-siswi atas partisipasinya mengikuti kegiatan pelatihan/workshop *tote bag painting* ini. Dan dilanjutkan ke sesi foto bersama beserta hasil karya siswa yang telah selesai dikerjakan selama proses workshop.



Gambar 5. Persiapan melukis

Setelah semua persiapan telah diarahkan, selanjutnya siswa-siswi mulai pelatihan dengan mengikuti instruksi dari tim dan panduan yang akan diikuti selama proses melukis. Selama pelatihan berlangsung siswa-siswi tetap dipandu sampai selesai yang nantinya diharapkan produk yang dihasilkan dapat menjadi manfaat kedepannya sebagai pengembangan bakat dan kreativitas siswa-siswi Yayasan Pendidikan Amalia Medan.



Gambar 7. Pelaksanaan Workshop selesai dan Sesi Foto Bersama



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Peningkatan Kreativitas dan Fokus pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Proses *Tote Bag Painting* di Yayasan Pendidikan Amalia telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Peningkatan Kreativitas dan Fokus pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Proses *Tote Bag Painting* mendapatkan respon yang antusias dari para peserta (siswa-siswa sekolah menengah pertama).

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, maka nantinya akan dapat memberikan bekal baru bagi para siswa sekolah menengah pertama Yayasan Pendidikan Amalia Medan dalam menambah tingkat kreativitasnya sebagai dasar mengembangkan ide-ide kreatif dan meningkatkan fokus belajar dalam proses stimulasi warna dasar pada proses melukis. Dimana nantinya pengaruh daripada proses melukis tersebut tentunya menjadi dasar dari hasil pemikiran kreatif yang akan semakin dikembangkan untuk kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada Rektor Universitas Prima Indonesia atas dukungan yang diberikan kepada tim sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua LPPM Universitas Prima Indonesia atas surat tugas yang diberikan agar dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan pada Kepala Sekolah Yayasan Pendidikan Amalia Medan dan guru, staff dan tentunya siswa-siswa atas dukungannya agar kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana di Yayasan Pendidikan Amalia Medan. Dilanjutkan dengan ucapan terimakasih kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa serta seluruh tim yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga semua dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- [1] A. Dameria, "Color Basic Panduan Dasar Warna untuk Desainer dan Industri Grafika", Indonesia: Link and Match Graphic, 2007
- [2] R. Nugroho, Sumiati "Pelatihan aplikasi wana produk kreatif untuk siswa SDS Dasana Indah-Teknik Cap pada tas Blacu ", Jakarta Barat,Indonesia: Universitas Esa Unggul, 2019
- [3] Meilani, " Penerapan lingkaran warna dalam berbusana", Indonesia: Universitas Binus, 2013
- [4] V. Henderson, P. Henshaw, " Color Me Confident: Change Your Look - Change Your Life ", Amerika: Hamlyn, 2008
- [5] D. Lia, K. Nina, D. Delrefi " Peningkatan Kreativitas dalam Kegiatan Mewarnai dengan Menggunakan Metode Demonstrasi", Indonesia: Jurnal Ilmiah Potensia, Vol 1(2) 2016

- [6] R. Alifia Ainun, Widyastuti, R. Ahmad "Pengaruh Mewarnai Mandala dalam Mengurangi Stres pada Narapidana di Lapas Kelas I Makassar", Fakultas Psikologi UNM: Jurnal Psikologi Udayana, 2020
- [7] M. Nieta "Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun", FKIP Untan, Pontianak: 2008
- [8] A. Roni, W. Efri, M. Rizki "The Influence of Mandala Pattern Colouring Therapy Toward Academic Stress Level on First Grade Students at Nursing Undergraduate Study Program", Fakultas Keperawatan Bhakti Kencana Bandung: NurseLine Journal, 2020
- [9] R. Noviany, S. Niswa, "Kegiatan Mewarnai Sebagai Dukungan Psikologis Anak Didik di Masa Pandemi Covid-19 Bersama Anak Sekolah Dasar di Dusun Ruva Bakubakulu Kecamatan Palolo", STIK Indonesia Jaya: 2023
- [10] Aisyah "Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini", Surabaya: Jurnal Obsesi, 2017
- [11] A. Rahmat "Studi Deskriptif Tentang Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Pertsms di Kota Malang", Indonesia: Jurnal Psikoislamika, 2006